|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  **JURUSAN/PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM** | | | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | | | | |
| **MATA KULIAH** | | | **KODE** | | **RUMPUN MK** | **BOBOT (SKS)** | | **SEMESTER** | **TGL PENYUSUNAN** |
| Metode Khusus Pembelajaran PAI | | | 22010111D17 | | MKKIPS | 3 sks | | IV | 19 Agustus 2022 |
| **Otorisasi** | | | **Dosen Pengembang RPS** | | | **Koordinator RMK** | | | **Ka. PRODI** |
| Tanda Tangan  (Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I) | | | Tanda Tangan  (Dr. Hj. Rahmawati Bahruddin, MA) | | | Tanda Tangan  (Mujtahid, M.Ag) |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL – PRODI | |  | | | | | | |
| S-01  S-02  S-03 | Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap religious, humanis dan tidak diskriminatif.  Berperan dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang berjiwa Pancasila, nasionalis, taat hukum, empati, semangat kemandirian dan kewirausahaan.  Menginternalisasikan nilai, norma, etika akademik dan menunjukkan tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya. | | | | | | | |
| KK-02  KK-03 | Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanakan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi  Mampu mewujudkan kebermanfaatan pembelajaran PAI melalui riset, mengembangkan keprofesian berkelanjutan, mengaktualisasikan kemampuan sosial dan agama untuk mewujudkan pendidik profesional. | | | | | | | |
| P-02  P-03 | Mampu menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Pendidikan Agama Islam yang mencakup bidang keilmuan al-qur’an-hadits, akidah-akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam.  Mampu menganalisis konsep dasar pendidikan umum dan Islam terintegrasi, teori belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam implimentasi Pendidikan Agama Islam di madrasah/sekolah | | | | | | | |
| CP – MK | | | | | | | | |
| M-1 | Mampu menunjukkan sikap menerima dan percaya diri dalam mempelajari ilmu pengetahuan bidang metode khusus pendidikan agama Islam, menghargai keanekaragaman ide dan pendapat orang lain serta selalu jujur dalam mengemukaan gagasan dan menulis karya ilmiah, dan menunjukkan hasil kerja kreatif dalam mengerjakan tugas dan memiliki sikap mandiri & bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan. | | | | | | | |
| M-2 | Mampu menjalin kerjasama dan peduli terhadap sesama dalam mengerjakan tugas kerja kelompok serta menampilkan diri sebagai pribadi yang religius dan berkarakter ulul albab, menganalisis pengetahuan teoritis tentang landasan, prinsip metodologi dan metode khusus pendidikan dan pembelajaran PAI, dan menganalisis berbagai metode yang dikembangkan oleh para tokoh pendidikan dan pendidikan Islam | | | | | | | |
| M-3 | Mampu menganalisis berbagai macam sumber, bahan dan media pendidikan dan pembelajaran PAI, menganalisis karakteristik materi PAI dan metode pembelajarannya, menunjukkan gagasan dan pemikiran secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan metode khusus pendidikan dan pembelajaran PAI, dan berkomunikasi secara ilmiah, baik lisan maupun tulisan dalam memperbincangkan metode khusus pendidikan dan pembelajaran PAI. | | | | | | | |
| M-4 | Mampu menunjukkan kinerja profesional dalam mengkaji, memodifikasi, dan menerapkan metode khusus PAI, menerapkan berbagai macam jenis metode khusus dalam pembelajaran PAI, dan memanfaatkan media ICT dalam penerapan berbagai jenis metode khusus dalam pembelajaran PAI | | | | | | | |
| Deskripsi Singkat MK | Secara substantif matakuliah ini membahas tentang berbagai konsep teoritis dan praktis tentang metodologi pendidikan agama Islam, terutama mengkaji tentang berbagai metode khusus pendidikan agama Islam yang dikembangkan oleh para tokoh pendidikan Islam masa lalu, dan kemudian di modifikasi sesuai dengan perkembangan pendidikan masa kini agar proses pendidikan dan pembelajaran PAI bisa konteks dengan perubahan | | | | | | | | |
| Materi Pembelajaran/  Pokok Bahasan | 1. Konsep dasar dan Ruang lingkup wilayah kajian materi Metode Khusus Pembelajaran PAI; model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran 2. Berbegai faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran PAI; Prinsip, landasan dan karakteristik materi PAI 3. Penerapan, kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI: ceramah, tanya jawab, *ibrah mauidzah*, drill, hafalan, Demonstrasi, karyawisata, resitasi 4. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI: Free discovery Learning, dan Guided discovery learning, Laboratory Discovery Learning. 5. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI: Auditory Intelectuall Repetition, Snowball Throwing, Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC), Think-Pair Square 6. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI: Make a Match, Two Stay Two Way, Jigsaw, STAD, Group investigation 7. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning dalam pembelajaran PAI 8. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Quantum Teaching dan Cooperative Script dalam pembelajaran PAI 9. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Accelerate Learning Cycle dalam pembelajaran PAI 10. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dan Means-Ends Analysis dalam pembelajaran PAI 11. Penerapan, kelebihan dan kelemahan pembelajaran blended learning dalam pembelajaran PAI: Station Rotation Blended Learning, Lab Rotation Blended Learning, Remote Blended Learning atau Enriched Virtual, Flex Blended Learning, The ‘Flipped Classroom’ Blended Learning, Individual Rotation Blended Learning 12. Penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan multisensori dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI 13. Penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan Scaffolding, Open-Ended, Resource Based Learning dalam pembelajaran PAI 14. Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Flipped Classroom dan Probbing Prompting dalam pembelajaran PAI | | | | | | | | |
| Pustaka | Utama : | | |  | | | | | |
| 1. Implementasi Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Lingkup Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah di Malang 2. Semeer, Zeid B. (2020) Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Melalui Program Sekolah Damai Wahid Poundation di SMAN 2 Surabaya. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 3. Tharaba, M. Fahim and Yaqien, Nurul and Fattah, Abdul (2019) Pembentukan Karakter Melalui Belajar Bahasa dan Budaya Ma’had Di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Research Report. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 4. Susilawati, Samsul and Supriyatno, Triyo (2020) Pengembangan bahan ajar pendidikan IPS berbasis tarbiyah ulil albab dan kearifan lokal bagi pengembangan karakter. 5. Arianto, T., & Supriyatno, T. (2021). The concept of integrated holistic educational system (ihes): an alternative for islamic world educational system as implemented in seven skies islamic international school kuala lumpur malaysia. Proceeding Of International Conference On Islamic Education (ICIED), 5(1), 237 – 245 6. MI Muttaqin, T Supriyatno, WS Adji (2020) International Conference on Islamic and Social Education 1 (1), 74-86 7. Mardiana, Dina , Supriyatno, Triyo (2020) The Effectiveness of Pedagogical Innovation of Islamic Education Learning (PAI) During Covid-19 A Case Study of Senior High School in Malang-East. Presented at ICONETOS 2020 – the International Conference on Engineering, Technology and Social Science, 31 October 2020, LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 8. Mukorrobin, M. and Fattah, Abdul (2019) Proses belajar dalam prespektif al-Ghazali : studi kitab Ayyuha al-Walad. Islamuna: Jurnal Studi Islam, 6 (1). pp. 1-18. ISSN 2407-411X 9. Sulalah, Sulalah (2022) Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 siswa Kelas 2 MIN Kota Blitar. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 10. Haris, A., Ramadhan, S. A., & Mubarok, L. S. (2021). Rekonsepsi Pendidikan Karakter Berbasis Islam Pada Masyarakat Multikultural Singapura. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(2). doi: 10.18860/jpai.v8i2.17437 11. Rossidy, Imron (2022), Strategi Implementasi Model Integrasi Islam Dan Sains Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Di Madrasah Al-Islam Jamsaren Islamic Integrated Boarding School Surakarta. Research Report. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 12. Nikmah, Faridatun (2022), International Class Program (ICP) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Sebagai Upaya Mewujudkan Universitas Unggul Bereputasi Internasional, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Research Report. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 13. Maimunah, Siti Annijat (2022),Kontribusi Moderasi Beragama Pada Pengajian Muslimin-Muslimat Terhadap Pencegahan Ekstremisme Bagi Masyarakat (Studi Pada Pengajian Di Masyarakat Desa Bululawang Malang). Research Report. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 14. Zuhdi, A. (2022) Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kitab Ayyuhal Walad Implikasinya Terhadap Perubahan Kepribadian Remaja Pada Era . Research Report. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, MalangDisrupsi Di Ma'had Al'ali 15. Fannani, Bakhruddin and Ma'arif, A. Samsul (2021) Integrasi pendidikan Islam dengan budaya awig-awig pawongan sebagai pijakan pendidikan yang toleran: Studi Kasus di Pondok Pesantren Bali Bina Insani, Melingling Tabanan Bali. Research Report. LP2M, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Surabaya. 16. Maimun, Agus (2021) Inter-Religious Dialogue Management in Surakarta (Concept Maps, Opportunities and Challange). Research Report. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 17. Suyadi, S and Susilawati, Samsul and Supriyatno, Triyo (2021) Islamic character education for student of public higher education in Indonesia. Presented at ICONETOS 2020 – the International Conference on Engineering, Technology and Social Science, 31 October 2020, LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 18. Baharuddin, Rahmawati (2019). Memahami Push and Pull Factors Radikalisasi ke Arah Violent Extremism (Studi Kasus Terdakwa Teroris di Penjara Gunung Sindur). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 19. Ahmad Fatah Yasin, Model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 20. Sutiah, [Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UdR1rfsAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=UdR1rfsAAAAJ:0EnyYjriUFMC), 2020, NLC 21. Sutiah, [Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UdR1rfsAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=UdR1rfsAAAAJ:Se3iqnhoufwC), 2020, NLC 22. Sutiah, [Analysis of E-learning Implementation Readiness in the State Islamic Higher Education in Indonesia during Covid-19 Pandemic](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UdR1rfsAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=UdR1rfsAAAAJ:Wp0gIr-vW9MC), 2020, Elementary Education Online 19 (4), 885-897 23. Sutiah, [Implementation of distance learning during the covid-19 pandemic in faculty of education and teacher training](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UdR1rfsAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=UdR1rfsAAAAJ:ULOm3_A8WrAC), 2020, Cypriot Journal of Educational Science 15 (1), 1204-1214 24. Pratt, Daniel D. Five perspectives on teaching in adult and higher education. Krieger Publishing Co., PO Box 9542, Melbourne, FL 32902-9542, 1998. 25. Kagan, Spencer, and Spencer Kagan. Cooperative learning. San Clemente, CA: Kagan, 1994. 26. Maker, C., and Shirley W. Schiever. Teaching models in education of the gifted. PRO-ED, Inc. 8700 Shoal Creek Blvd, Austin, TX 78757, 2005. 27. Wolf, Beverly J. Multisensory teaching of basic language skills. Baltimore, MD: Brookes Publishing, 2011. 28. Tinenti, Yanti Rosinda. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pemelajaran di Kelas. Deepublish, 2018. 29. Hogan, Kathleen Ed, and Michael Ed Pressley. Scaffolding student learning: Instructional approaches and issues. Brookline Books, 1997. 30. DePorter, Bobbi, Mark Reardon, and Sarah Singer-Nourie. Quantum teaching: Orchestrating student success. Prentice Hall, 1999. 31. Bonk, Curtis J., and Charles R. Graham. The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs. John Wiley & Sons, 2012. 32. Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual. Prenada Media, 2017. 33. B. Joyce & M. Weil, 1986. Model of Teaching. New Jersey : Prentice Hall, Inc. 34. Pratt, Daniel D. Five perspectives on teaching in adult and higher education. Krieger Publishing Co., PO Box 9542, Melbourne, FL 32902-9542, 1998. 35. Barrows, Howard S., and Robyn M. Tamblyn. Problem-based learning: An approach to medical education. Vol. 1. Springer Publishing Company, 1980. 36. Johnson, Elaine B. Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay. Corwin Press, 2002. 37. M. Silberman, 1996. Active Learning; 101 Strategies To Teach Any Subject. Toronto: Allyn Bacon. 38. Lambiotte, Judith G., et al. "Effects of cooperative script manipulations on initial learning and transfer." Cognition and Instruction 5.2 (1988): 103-121. 39. Sutiah, Sutiah (2016) *Pengembangan pembelajaran hybrid learning dalam pendidikan karakter berbasis Ulul Albab pada Mata Kuliah pembentuk Kepribadian (MPK) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.* Research Report. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang. | | | | | | | | |
| Pendukung : | | |  | | | | | |
| 1. Dina Mariana, [The Effectiveness of Guided Inquiry Learning Models for Students' Scientific Performances and Critical Skills](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_eQ4a9kAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=_eQ4a9kAAAAJ:Wp0gIr-vW9MC), 2020, Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 13 (1), 1-14 2. Dina Mariana, [Analysis of E-learning Implementation Readiness in the State Islamic Higher Education in Indonesia during Covid-19 Pandemic](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_eQ4a9kAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=_eQ4a9kAAAAJ:hMod-77fHWUC), 2020, Elementary Education Online 19 (4), 885-897 3. Dina Mariana, [E-learning development in improving students' critical thinking ability, 2020, Cypriot Journal of Educational Sciences 15 (5), 1099-1106](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=_eQ4a9kAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate) 4. Ramayulis, 2008. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia. 5. Usman Uzer, 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung; Remaja Rosda Karya. 6. Tim Dosen IAIN Malang, Dasar-dasar Kependidikan Islam. 7. Abudin Nata, Paradigma Pendidikan Islam. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 8. Fatah Yasin, 2008. Metodologi Pendidikan Islam. Malang: PuSAPoM. 9. Faisal, Jusuf Amir. 1995. Reorientasi Pendidikan Islam. Jakarta: Gema Insani Press. | | | | | | | | |
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak : | | | | | | Perangkat Keras : | | |
| Power Point, Hand Out, e-learning, zoom meeting/google meet, dll | | | | | | Laptop, LCD, whiteboard | | |
| Team Teaching | Dr. Hj. Rahmawati B., M.Pd / Laily Nur Arifa, M.Pd.I | | | | | | | | |
| Matakuliah Syarat | - | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu**  **Ke-** | **Sub-CP-MK**  **(sbg kemampuan akhir yang diharapkan)** | **Materi Pembelajaran** | **Bentuk Pembelajaran;Metode**  **Pembelajaran; Penugasan**  **(Estimasi Waktu)** | | **Penilaian (Output)** | | **Bobot Nilai** | |
| **Luring** | **Daring** | **Indikator** | **Kriteria; Teknik** |  |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| Ke-1 | Mahasiswa mampu memformulasikan Konsep dasar dan Ruang lingkup wilayah kajian materi Metode Khusus Pembelajaran PAI; model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran | Konsep dasar dan Ruang lingkup wilayah kajian materi Metode Khusus Pembelajaran PAI; model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan Scaffolding, Diskusi, *collaborative learning,dan discovery learning*  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Tugas membuat bagan hirarki mengenai posisi model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Tugas menjelaskan perbedaan antara model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam bentuk essay berdasarkan hasil penelitian berupa artikel ilmiah atau tugas akhir yang telah dipublikasi.  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menjelaskan tentang Konsep dasar dan Ruang lingkup wilayah kajian materi Metode Khusus Pembelajaran PAI; model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran | **Kriteria:**  Ketepatan & Penguasaan konsep, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-2 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang Berbegai faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran PAI; Prinsip, landasan dan karakteristik materi PAI | Berbagai faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran PAI; Prinsip, landasan dan karakteristik materi PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan Model guided discovery learning  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat peta konsep mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerpan metode pembelajaran PAI  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Menemukan video contoh pembelajaran di internet, mahasiswa diminta untuk menganalisis prinsip, landasan, dan karekterik materi PAI yang ada di video tersebut  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang:  Berbegai faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran PAI; Prinsip, landasan dan karakteristik materi PAI | **Kriteria:**  Ketepatan & Penguasaan konsep, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-3 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI: ceramah, tanya jawab, ibrah mauidzah, drill, hafalan, Demonstrasi, karyawisata, resitasi | Penerapan, kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI:   * + - 1. ceramah       2. tanya jawab       3. ibrah mauidzah       4. drill       5. hafalan       6. Demonstrasi       7. karyawisata   resitasi | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan model *contextual teaching and learning,* mahasiswa secara berkelompok menjelaskan konsep masing-masing metode, kemudian memberikan contoh penerapan metode tersebut.  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat matrix mengenai masing-masing metode, lengkap dan kelebihan, kelemahan dan penerapannya dalam materi PAI.  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Secara berkelompok, mahasiswa membuat vlog mengenai contoh penerapan salah satu metode dalam materi PAI  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang: Penerapan, kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran dalam pembelajaran PAI: ceramah, tanya jawab, ibrah mauidzah, drill, hafalan, Demonstrasi, karyawisata, resitasi | **Kriteria:**  Ketepatan & Penguasaan konsep, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-4 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI: Free discovery Learning, dan Guided discovery learning, Laboratory Discovery Learning | Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI:   1. Free discovery Learning 2. Guided discovery learning, 3. Laboratory Discovery Learning | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan *Guided discovery learning*  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat resume mengenai model pembelajaran discovery learning  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Mencari video mengenai pembelajaran PAI dengan menggunakan discovery learning, mahasiswa diminta untuk menganalisis dan memberikan komentar mengenai ketepatan dan efektifitas pembelajaran dalam video tersebut.  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI: Free discovery Learning, dan Guided discovery learning, Laboratory Discovery Learning | **Kriteria:**  Ketepatan analisis, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-5 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI: Auditory Intelectuall Repetition, Snowball Throwing, Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC), Think-Pair Square | Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI:   1. Auditory Intelectuall Repetition 2. Snowball Throwing 3. Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC) 4. Think-Pair Square) | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan *Guided discovery learning* dengan metode think pair square  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membaca dan menelaah tentang skripsi atau karya ilmiah mengenai think pair square, AIR, CIRC, dan Snowball Throwing lalu memberikan analisis mengenai kelemahan dan masing-masing metode  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Secara berkelompok, mahasiswa diminta untuk membuat simulasi metode mengenai salah satu dari metode berikut; think pair square, AIR, CIRC, dan Snowball Throwing  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang : Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI: Auditory Intelectuall Repetition, Snowball Throwing, Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC), Think-Pair Square | **Kriteria:**  Ketepatan analisis, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-6 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI: Make a Match, Two Stay Two Way, Jigsaw, STAD, Group investigation | penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI:   1. Make a Match 2. Two Stay Two Way 3. Jigsaw 4. STAD 5. Group investigation | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan menggunakan pendekatan *Guided discovery learning* dengan metode think pair square  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membaca dan menelaah tentang skripsi atau karya ilmiah mengenai Make a Match, Two Stay Two Way, Jigsaw, STAD, Group investigation lalu memberikan analisis mengenai kelemahan dan masing-masing metode  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Secara berkelompok, mahasiswa diminta untuk membuat simulasi metode mengenai salah satu dari metode berikut; Make a Match, Two Stay Two Way, Jigsaw, STAD, Group investigation  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI: Make a Match, Two Stay Two Way, Jigsaw, STAD, Group investigation | **Kriteria:**  Ketepatan analisis, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-7 | Mahasiswa mampu membandingkan tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning dalam pembelajaran PAI | Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning dalam pembelajaran PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan perkuliahan menggunakan menggunakan pendekatan *Guided discovery learning* dengan metode grup investigation  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat tabulasi mengenai materi PAI yang efektif untuk diterapkan dalam model Problem Based Learning dan Project Based Learning  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Membuat essai mengenai penerapan model Problem Based Learning dan atau Project Based Learning dalam materi PAI  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam membandingkan tentang: penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning dalam pembelajaran PAI | **Kriteria:**  Ketepatan dalam melakukan perbandingan, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-8 | Mahasiswa mampu menjawab soal atau menyusun tugas materi pertemuan ke-1 sampai ke-7 | Ujian Tengah Semester / Ujian Tahap I | **Evaluasi Pembelajaran:**  UTS mengikuti kalender akademik dan dikoordinir oleh fakultas  **Bentuk UAS :**  Tulis | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan menjawab soal atau tugas sesuai dengan kedalaman materi yang telah diajarkan | **Kriteria:**  Ketepatan jawaban dalam mengerjakan soal  **Bentuk Tes:**  Ujian Tengah Semester / Ujian tahap I | 7,14 x 7  (50%) |
| Ke-9 | Mahasiswa mampu menguraikan tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Quantum Teaching dan Cooperative Script dalam pembelajaran PAI | Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Quantum Teaching dan Cooperative Script dalam pembelajaran PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan perkuliahan menggunakan menggunakan pendekatan *Guided discovery learning* dengan metode jigsaw  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat resume buku Quantum teaching: Orchestrating student success karya Bobby de-Porter atau artikel Lambiotte & Danserau Effects of cooperative script manipulations on initial learning and transfer  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Mencari video mengenai pembelajaran PAI dengan menggunakan Quantum Teaching atau Cooperative Script, mahasiswa diminta untuk menganalisis dan memberikan komentar mengenai ketepatan dan efektifitas pembelajaran dalam video tersebut.  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menguraikan tentang: penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Quantum Teaching dan Cooperative Script dalam pembelajaran PAI | **Kriteria:**  Ketepatan uraian, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-10 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Accelerate Learning Cycle dalam pembelajaran PAI | Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Accelerate Learning Cycle dalam pembelajaran PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan perkuliahan menggunakan menggunakan pendekatan *Guided discovery learning* dan metode whole Group  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat matrix mengenai penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Accelerate Learning Cycle dalam pembelajaran PAI  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Melakukan observasi ringan ke sekolah yang telah menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Accelerate Learning Cycle kemudian menuliskan hasil observasi dalam bentuk laporan  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Accelerate Learning Cycle dalam pembelajaran PAI | **Kriteria:**  Ketepatan analisis, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-11 | Mahasiswa mampu membandingkan tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dan Means-Ends Analysis dalam pembelajaran PAI | Penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dan Means-Ends Analysis dalam pembelajaran PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan *collaborative learning,*denganmetode STAD  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat power point mengenai komponen-komponen, prosedur , kelebihan dan kelemahan membandingkan tentang Predict Observe Explain (POE) dan Means-Ends Analysis dalam pembelajaran PAI  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Membuat vlog mengenai komponen-komponen, prosedur , kelebihan dan kelemahan membandingkan tentang Predict Observe Explain (POE) dan Means-Ends Analysis dalam pembelajaran PAI  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam membandingkan tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dan Means-Ends Analysis dalam pembelajaran PAI | **Kriteria:**  Ketepatan dalam melakukan perbandingan, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  .  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-12 | Mahasiswa mampu menguraikan tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan pembelajaran blended learning dalam pembelajaran PAI: Station Rotation Blended Learning, Lab Rotation Blended Learning, Remote Blended Learning atau Enriched Virtual, Flex Blended Learning, The ‘Flipped Classroom’ Blended Learning, Individual Rotation Blended Learning | Pembelajaran blended learning dalam pembelajaran PAI: Station Rotation Blended Learning, Lab Rotation Blended Learning, Remote Blended Learning atau Enriched Virtual, Flex Blended Learning, The ‘Flipped Classroom’ Blended Learning, Individual Rotation Blended Learning | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan *collaborative learning,* dengan metode jigsaw  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat bagan mengenai jenis-jenis pembelajaran blended learning  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Membuat resume artikel jurnal berbahasa asing yang membahas mengenai blended learning  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menguraikan tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan pembelajaran blended learning dalam pembelajaran PAI: Station Rotation Blended Learning, Lab Rotation Blended Learning, Remote Blended Learning atau Enriched Virtual, Flex Blended Learning, The ‘Flipped Classroom’ Blended Learning, Individual Rotation Blended Learning | **Kriteria:**  Ketepatan uraian, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-13 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan multisensori dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI. | Penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan multisensori dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan *collaborative learning* dengan metode *whole group*  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat resume mengenai perbedaan metode multisensori milik Fernald dan Gillingham  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Secara berkelompok, mahasiswa melakukan wawancara dengan guru sekolah yang telah menerapkan metode saintifik dan melaporkan hasil wawancara dalam bentuk essay.  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan multisensori dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI | **Kriteria:**  Ketepatan analisis, ketepatan isi dalam mengerjakan tugas  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-14 | Mahasiswa mampu menganalisis tentang Penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan Scaffolding, Open-Ended, Resource Based Learning dalam pembelajaran PAI | Penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan Scaffolding, Open-Ended, Resource Based Learning dalam pembelajaran PAI | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan *collaborative* learning metode CIRC  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat mind map mengenai materi PAI yang efektif jika menggunakan pendekatan Scaffolding, Open-Ended, Resource Based Learning  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Membuat Pawtoon mengenai salah satu dari pendekatan Scaffolding, Open-Ended, Resource Based Learning  **BT: 1x(4x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam menganalisis tentang Penerapan, kelebihan dan kelemahan pendekatan Scaffolding, Open-Ended, Resource Based Learning dalam pembelajaran PAI | **Kriteria:**  Ketepatan analisis, kesesuaian dan ketepatan tugas.  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-15 | Mahasiswa mampu membandingkan tentang model pembelajaran Flipped Classroom dan Probbing Prompting | model pembelajaran Flipped Classroom dan Probbing Prompting | **Tatap Muka (TM):** perkuliahan menggunakan pendekatan CTL  **TM: 1x(4x50 menit)**  **Belajar Mandiri (BM)**:  Membuat essay mengenai penerapan model pembelajaran Flipped Classroom dan Probbing Prompting  **BM: 1x(4x60 menit)**  **Belajar Terstruktur (BT)**:  Secara berkelompok, mahasiswa membuat simulasi mengenai model pembelajaran Flipped Classroom dan Probbing Prompting dan didokumentasikan dalam bentuk video  **BT: 1x(3x60 menit)** | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan dalam membandingkan tentang model pembelajaran Flipped Classroom dan Probbing Prompting | **Kriteria:**  Ketepatan dalam melakukan perbandingan, kesesuaian dan ketepatan tugas.  **Non Tes:**  Sikap & Perilaku | 7,14 % |
| Ke-16 | Mahasiswa mampu menjawab soal yang terdiri dari materi pertemuan ke-9 sampai ke-15 | Ujian Akhir Semester / Ujian Tahap II | **Evaluasi Pembelajaran:**  UAS mengikuti kalender akademik dan dikoordinir oleh fakultas  Bentuk UAS  Tulis | Synchronous, Asynchronous | Ketepatan menjawab soal | **Kriteria:**  Ketepatan jawaban  **Bentuk Tes:**  Ujian Akhir Semester / Ujian tahap II | 7,14 x 7  (50%) |

**Penjelasan format Rencana Pembelajaran Semester**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NOMOR** | **Komponen** | **PENJELASAN ISIAN** |
|  | **CPL PRODI** | Adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan inti sikap, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui program studi |
| **1.** | **Capaian pembelajaran Mata kuliah (CP-MK)** | *Capaian pembelajaran lulusan* (matakuliah)adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalan rumusan capaian pembelajaran lulusan dari suatu mata kuliah tertentu |
| **2** | **SUB-CPMK /**  **Kemampuan Akhir**  **Yang Direncanakan** | *SUB-CPMK*  atau *Capaian pembelajaran pertemuan* merupakan jabaran dari *CPMK* yang harus tercapai pada setiap tahapan pembelajaran berdasarkan indikator dan kriteria tertentu. Satu *CPMK* terdiri atas beberapa capaian pembelajaran pertemuan |
| **3** | **BAHAN KAJIAN**  **(materi ajar)** | merupakan pokok-pokok materi pembelajaran yang relevan dengan kemampuan yang akan dicapai. Valid (sesuai dengan bdang kajian dan level prodi : keakuratan, keluasan, kedalaman), praktis (ketersediaan, mudah di gunakan), mendukung pemenuhan capaian pembelajaran khusus |
| **4** | **BENTUK PEMBELAJARAN;**  **METODE**  **PEMBELAJARAN; PENUGASAN/**  **PENGALAMAN BELAJAR** | Metode pembelajaran merupakan cara efektif dan efisien yang ditempuh dosen untuk menghasilkan luaran pembelajaran. Metode ini mengutamakan *student-centered learning*.Metode pembelajaran tersebut diupayakan agar merupakan perwujudan dari *the five pilars of education*, yaitu : belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together*. Untuk itu disarankan untuk menggunakan beberapa pendekatan atau model pembelajaran aktif (*case method, problem based learning, project based learning atau research based learning*). Sedangkan pengalaman belajar adalah Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb) |
| **5** | **WAKTU** | Waktu belajar adalah takaran waktu yang menyatakan beban balajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160 ( seratus enampuluh) menit kegiatan belajar perminggu persemester. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup : (1) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit permihggu persemester; (2) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit permihggu persemester dan (3) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester. 1 (satu) sks dalam bentuk pembelajaran seminar atau dalam bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup : (1) kegiatan belajar tatap muka 100 ( seratus) menit perminggu persemester; dan (2) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester. 1 (satu)sks dalam bentuk pembelajaran praktikum, praktek studio, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyrakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 160 (seratus enam puluh) menit perminggu persemester (Permendikbud No.49/2014 ps.16) |
| **6** | **INDIKATOR** | Indikator adalah penanda pemenuhan capaian pembeajaran khusus yang di tandai oleh perubahan prilaku mahasiswa yang dapat diukur. Rumusan indikator mencakup dua aspek, yakni prilaku kompeten dan isi pembelajaran. Kata kerja indikstor bersifat operasional, dapat diukur. Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan hirarki kemampuan. Digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penilaian |
| **7** | **KRITERIA**  **PENILAIAN dan**  **INDIKATOR** | *Kriteria Penialaian* berisi indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai ( bisa kualitatif misalnya ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikadi, juga bisa yang kuantitatif yakni banyaknya kutipan acuan/unsur yang di bahas, kebenaran hitungan, dan sebagainya) . |
| **8** | **BOBOT NILAI** | *Bobot Nilai* disesuaiakn dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas atau besarnya sumbangann suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah tertentu |
| **REFERENSI** | | Salah satu sumber rujukan harus dari hasil karya penelitian Dosen, baik berupa buku, artikel, modul atau lainya. Daftar referensi yang digunakan dapat pula dituliskan pada lembar lain |